

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah dan guru informatika, serta didukung oleh hasil observasi dan dokumentasi di SMP Muhammadiyah 2 Kediri, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Bahwa perencanaan Pembelajaran Informatika dalam Meningkatkan Literasi Teknologi di SMP Muhammadiyah 2 Kediri. Perencanaan Pembelajaran Informatika dalam Meningkatkan Literasi Teknologi di SMP Muhammadiyah 2 Kediri. Perencanaan pembelajaran informatika di SMP Muhammadiyah 2 Kota Kediri telah dilaksanakan secara sistematis dengan mengacu pada Kurikulum Merdeka. Guru melakukan perencanaan melalui analisis Capaian Pembelajaran (CP), penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), serta pengembangan modul ajar yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, guru juga melaksanakan asesmen diagnostik untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum proses pembelajaran dimulai. Perencanaan tersebut menjadi dasar dalam menentukan tujuan, strategi, metode, dan media pembelajaran yang sesuai sehingga dapat mendukung peningkatan literasi teknologi siswa secara optimal.
2. Bahwa pelaksanaan Pembelajaran Informatika dalam Meningkatkan Literasi Teknologi Pelaksanaan. Pembelajaran informatika di SMP Muhammadiyah 2 Kota Kediri dilakukan dengan menerapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered learning*). Guru menggunakan metode

pembelajaran aktif, seperti *Project Based Learning* (PjBL) dan *Problem Based Learning* (PBL), yang mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran juga didukung dengan praktik langsung di laboratorium komputer, penggunaan media digital, serta berbagai aktivitas berbasis teknologi. Melalui pelaksanaan pembelajaran yang interaktif dan berbasis praktik tersebut, siswa mampu meningkatkan keterampilan teknologi, keaktifan belajar, serta kemampuan dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran.

3. Bahwa dampak Manajemen Pembelajaran Informatika terhadap Peningkatan Literasi Teknologi. Manajemen pembelajaran informatika di SMP Muhammadiyah 2 Kediri memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi teknologi siswa. Manajemen pembelajaran informatika di SMP Muhammadiyah 2 Kota Kediri memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi teknologi siswa. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi digital, berkembangnya kemampuan berpikir kritis, serta meningkatnya keterampilan dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan penggunaan teknologi. Selain itu, siswa juga menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam memanfaatkan teknologi untuk menunjang kegiatan pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, manajemen pembelajaran informatika yang terencana, adaptif, dan berbasis praktik mampu mendukung peningkatan literasi teknologi siswa secara efektif.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan kepala sekolah dapat terus meningkatkan dukungan terhadap pelaksanaan pembelajaran informatika, baik dalam penyediaan sarana dan prasarana teknologi maupun penguatan kebijakan sekolah yang mendukung pengembangan literasi teknologi siswa. Selain itu, koordinasi dengan guru juga perlu ditingkatkan agar proses pembelajaran informatika dapat berjalan lebih optimal dan sesuai dengan perkembangan teknologi di era digital.

2. Bagi Guru Informatika

Diharapkan guru informatika dapat terus meningkatkan kompetensi profesional dan pedagogik, khususnya dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Guru juga diharapkan mampu mengembangkan metode pembelajaran yang lebih kreatif, seperti Project Based Learning (PjBL) dan Problem Based Learning (PBL), agar siswa lebih aktif, kritis, dan mampu meningkatkan kemampuan literasi teknologi secara maksimal.

3. Bagi Sekolah SMP Muhammadiyah 2 Kediri

Diharapkan sekolah dapat terus mendukung pengembangan pembelajaran informatika melalui peningkatan fasilitas laboratorium komputer, jaringan internet, serta media pembelajaran berbasis digital. Selain itu, sekolah juga diharapkan dapat memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru agar pembelajaran informatika semakin efektif dalam meningkatkan literasi teknologi siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian mengenai manajemen pembelajaran informatika dengan cakupan yang lebih luas. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan kuantitatif atau mixed methods untuk mengukur tingkat efektivitas pembelajaran informatika terhadap peningkatan literasi teknologi siswa secara lebih mendalam.